

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Yang akan dibahas dalam bab tiga ini yaitu mengenai hal-hal yang berhubungan dengan metode penelitian dan teknik penelitian, yang didalamnya berisi tentang persiapan pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan juga prosedur pengolahan data.

A. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafikan hal-hal yang bersifat teka-teki. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang berdasarkan pada asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi data dikumpulkan, serta dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. (Sukmadinata, 2005: 52)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2005: 54) bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang

lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Atau lebih tepat lagi penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004: 21) bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

B. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data berupa skala sikap.

Azwar (2004: 95) menjelaskan bahwa :

Skala sikap (*attitude scales*) merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap. Dengan menggunakan daftar pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh individu / responden. Dari jawaban responden tersebut, kemudian dapat disimpulkan mengenai arah dan intensitas sikap seseorang.

Skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen penelitian mengenai sikap teman sejawat terhadap kinerja tunadaksa di CV. Diesha Bandung. Dengan menggunakan sistem skala sikap model Likert. Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang menggambarkan subjek sikap. Pernyataan yang disampaikan kepada responden terbagi menjadi dua bagian subjek sikap, yakni pernyataan yang memiliki arah positif dan pernyataan yang memiliki arah negatif. Responden memilih pernyataan itu dengan salah satu jawaban berikut:

Tabel 3.1
ARAH PERNYATAAN

ARAH PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
Positif / menyenangkan					
Negatif / tidak menyenangkan					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Untuk pengolahan data, maka setiap jawaban yang diberikan oleh responden akan diberi skor seperti yang tertera pada sistem penilaian.

C. Kisi-kisi Skala Sikap

Kisi-kisi skala sikap yang dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang indikator-indikator sikap teman sejawat terhadap kinerja karyawan tunadaksa di CV. Diesha yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi skala sikap tersebut :

Dengan sistem penilaian berupa penilaian yang telah ada dalam perancangan skala sikap dengan suatu tabel spesifikasi pada umumnya yang mempunyai dua sisi yang dalam hal ini berisikan komponen objek sikap dan komponen sikap. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
KISI-KISI
SKALA SIKAP TEMAN SEJAWAT TERHADAP KINERJA KARYAWAN
TUNADAKSA DI CV. DIESHA

Komponen Objek sikap	Komponen sikap			Jumlah
	Afektif	Kognitif	Psikomotor	
Pimpinan	6a,9a,12a,13a,14a, 15a,17a,18a,20a	1a,2a,3a,4a,5a, 8a,11a,19a	7a,11a,16a	20
Karyawan normal (rekan kerja)	1b,2b,13b, 15b,18b	4b,5b,6b,7b,8b, 10b,14b,16b,20b	3b,9b,11b,12b, 17b,19b	20
Tanggung jawab	10c,11c,16c 17c,18c,19c	5c, 7c, 9c	1c,2c,3c,4c,6c,8c, 12c,13c,14c,15c,20c	20
Jumlah	20	20	20	60

Tabel 3.3
SISTEM PENILAIAN

ARAH PERNYATAN	SS	S	R	TS	STS
Positif	4	3	2	1	0
Negatif	0	1	2	3	4

Apapun jawaban yang diberikan oleh responden maka akan diberi penilaian atau skor sesuai dengan perhitungan yang telah ditentukan oleh skala sikap seperti yang terlihat diatas.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (Ridwan 2005: 54) “Populasi adalah wilayah genarilisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Diesha.

2. Sampel

Menurut Arikunto (Ridwan, 2005: 56) “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi” jumlah sampel penelitian adalah 20 orang.

E. Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan yang dilakukan dalam pengumpulan data ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan langkah awal dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memahami situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan atau dilokasi tempat penelitan ini berlangsung yakni CV. Diesha Bandung. Dan studi pendahuluan ini dilakukan jauh hari sebelum penyusunan proposal penelitian.

2. Mengurus Surat Izin Penelitian

Untuk persyaratan administrasi, maka peneliti mengajukan permohonan izin penelitian, mulai dari jurusan PLB, Fakultas, Universitas, sampai ke Perusahaan setempat yang akan menjadi lokasi penelitian.

3. Melakukan Studi Lanjutan

Setelah mengurus surat izin, langkah selanjutnya adalah mengadakan studi lanjutan, dan ini dilakukan semata-mata untuk memantapkan dan memastikan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sekaligus pendekatan terhadap responden.

4. Mempersiapkan Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat dalam melakukan penelitian, maka diperlukan sebuah instrumen yang tepat pula. Oleh karena itu dalam pembuatan instrumen yang berupa skala sikap ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Coba Skala Sikap 1

Uji coba dilakukan pada 20 orang karyawan CV. Diesha, dengan menggunakan rumus Validitas dan Relabilitas.

b. Analisis Skala Sikap

Analisis skala sikap dilaksanakan oleh dosen Jurusan Plb UPI Bandung, dan beliau menyatakan bahwa instrumen yang dibuat sudah layak pakai.

c. Melakukan *Jugement* Instrumen

Setelah dilakukan analisis skala sikap, peneliti mengadakan proses *Jugement* instrumen, yakni dengan cara memberikan instrumen kepada tiga orang dosen pada jurusan PLB yang telah banyak melakukan penelitian dilapangan.

Dari beberapa langkah yang telah ditempuh dan menghabiskan waktu selama empat bulan, maka instrumen yang berupa skala sikap dapat digunakan dengan 60 item pernyataan, seperti yang terdapat dalam lampiran.

F. Pelaksanaan Pengumpulan Data

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2009 s/d Januari 2010 di perusahaan yang mempekerjakan tunadaksa sebagai karyawan yakni CV. Diesha Bandung beralamat di jalan Tegalega Nyengseret No 108 Bandung.

2. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperbanyak instrumen skala sikap sesuai dengan jumlah sampel yang ada.
- b. Mendatangi lokasi penelitian.
- c. Meminta izin kepada kepala / pimpinan perusahaan yang menjadi lokasi penelitian.

- d. Menyebarkan instrumen kepada para responden yang menjadi sampel pada penelitian ini.

G. Prosedur Pengolahan Data

Untuk pengolahan data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan kembali instrumen penelitian yang berupa skala sikap yang telah di isi oleh para karyawan CV. Diesha yang menjadi responden dalam penelitian ini.
2. Memberi kode pada setiap instrumen yang telah dikembalikan dengan menggunakan angka kapital 1 sampai dengan 20.
3. Memberi skor terhadap jawaban yang diberikan responden pada instrumen berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Skor yang diperoleh tiap responden dijumlahkan, setelah itu jumlah skor tersebut dibagi dengan banyaknya item pernyataan, kemudian hasil bagi tersebut dijumlahkan seluruhnya, lalu hasilnya dibagi kembali dengan banyaknya responden.

Atau dapat dilihat pada rumus berikut:

$$\frac{\sum X}{\sum \text{item}} = \sum \bar{X}$$

$$\bar{X}_{\text{akhir}} = \frac{\sum \bar{X}}{\sum n}$$

(Natawidjaja, 1997: 29)

Keterangan :

- $\sum X$ = Jumlah Skor total tiap Responden
 $\sum \text{item}$ = Jumlah Item pernyataan pada tiap pertanyaan penelitian
 $\sum \bar{X}$ = Jumlah Rata - rata dari hasil bagi skor total dengan banyaknya item
 $\sum n$ = Jumlah Responden seluruhnya
 \bar{X}_{akhir} = Nilai rata - rata akhir untuk menjawab pertanyaan penelitian
 KR = Kode Responden

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 0 s/d 0,50 = sikap yang sangat negatif sekali
 0,51 s/d 1,50 = sikap yang negatif
 1,51 s/d 2,50 = sikap yang netral
 2,51 s/d 3,50 = sikap yang positif
 3,51 s/d 4,00 = sikap yang sangat positif sekali

Kriteria ini diambil berdasarkan sistem penilaian skala sikap model Likert, seperti yang tertera pada bab tiga.